

BAB III

BIOGRAFI SAHIRON SYAMSUDDIN

A. Sekilas Biografi Sahiron Syamsuddin

Sahiron Syamsuddin lahir pada 11 Agustus 1968 di kota Cirebon, Indonesia. Beliau menjabat sebagai dosen Ushuluddin di program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Selain itu, beliau juga aktif mengajar di beberapa tempat termasuk di pondok pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta. Keluarga beliau memiliki Latar belakang keagamaan yang menganut aliran sunni tradisional, yang merupakan salah satu aliran teologi Islam yang banyak dianut oleh penduduk Indonesia. Sejak kecil beliau dikenal sebagai santri yang cerdas dan berprestasi.¹

Sahiron Syamsuddin memperoleh Pendidikan tradisional dan Pendidikan modern selama beliau mondok di Pesantren Raudlatul al-Thalibin, Babakan, Ciwaringin, Cirebon dari tahun 1981-1987. Beliau menempuh pendidikan MTS Negeri Babakan Ciwaringin (1981-1984) dan melanjutkan ke MAN Babakan Ciwaringin (1984-1987). Setelah menyelesaikan Pendidikan di MAN Babakan Ciwaringin, beliau melanjutkan studi S1 di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama masa perkuliahan beliau juga mondok di Pesantren Nurussalam yang dipimpin oleh K.H. Dalhar Munawwir. Di pondok pesantren ini beliau belajar kitab fiqh, kitab tafsir dan kitab tasawuf.

¹ Mustahidin Malula, *Ma'na Cum Maghza* sebagai Metode dalam Kontekstualisasi Hadis Musykil (Telaah Pemikiran dan Aplikasi Hermeneutika Sahiron Syamsuddin), *Jurnal Citra Ilmu*, Edisi 29 Vol. XV, April 2019, hal. 30.

Kitab-kitab ini yang menjadi penunjang semasa beliau kuliah dengan jurusan ilmu al-Qur'an dan Hadis. Selama masa perkuliahan beliau berambisi untuk mengembangkan intelektualnya yaitu menggabungkan ilmu tradisonalis yang beliau peroleh dengan ilmu modern. Sehingga beliau ingin mempelajari ilmu Islam dan ilmu Barat secara lebih mendalam, sehingga mendorong beliau untuk meneruskan studinya keluar negeri.²

Pada tahun 1994-1995 beliau mengikuti program pembibitan dosen. selanjutnya pada tahun 1995-1996 beliau mengambil pendidikan Bahasa Inggris di IALF. Antara tahun 1996-1998 beliau melanjutkan program studi S2 di McGill University, Canada, dengan fokus pada kajian Islam. Di Canada beliau berhasil mendapatkan gelar Master dalam bidang interpretasi. Kemudian dilanjutkan pada fokus dalam menempuh pendidikan dalam bidang kajian Islam, Orientalisme, filsafat Arab dan sastra Arab di Bamberg University, Jerman pada tahun 2001-2006 dan berhasil meraih gelar doktor pada tahun 2006.³

Setelah lulus dari Bamberg pada tahun 2006 beliau kembali ke jogja dan menjadi dosen di fakultas ushuluddin dan pemikiran Islam dan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Selain itu, beliau mendirikan pondok pesantren Baitul Hikmah dan aktif mengajar teks-teks klasik serta hermenutika. Meski telah

² Tomi Liansi dan M. Zia Al-Ayyubi, Epistemologi Penafsiran Ayat-ayat Jihad: Studi Pemikiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin, *Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Nusantara*, Vol. 8, No.1, 2022, hal. 9.

³ Fahri Muhaimin Fabrori, Interpretasi Kata Qatilu dalam Q.S. Al-Taubah (9): 29 Studi Analisis Kajian Ma'na cum Maghza Sahiron Syamsuddin, *Revelatia: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 4, No. 1, Mei 2023, hal. 71.

menempuh pendidikan yang panjang dan bergaul dengan orang-orang barat, hal ini tidak melemahkan keimanannya, justru memperkuat keimanan tersebut melalui pendalaman ilmu. Ilmu yang telah diperolehnya di Barat digunakan untuk memperkuat dan menyempurnakan metodologi yang ada dalam keilmuan islam. Sebelum menempuh Pendidikan di Barat, Sahiron mengakui bahwa ilmu yang dimilikinya masih bersifat tradisionalis. Dalam hal pemaknaan teks, beliau banyak terinspirasi oleh aliran hermeneutika objektivis yang menekankan pemaknaan pada maksud pengarang. Namun seiring berjalannya waktu selama Pendidikan yang beliau jalani di Jerman corak pemikirannya mulai berubah dan tidak terpaku pada pemaknaan yang tekstual. Melainkan penyeimbangan antara makna dan signifikansi atas pesan utama sebuah teks (*balanced hermeneutics*).⁴

Selain berperan penting dalam mengembangkan Pendidikan berbasis pesantren, beliau juga aktif di bidang akademik. Sebagai seseorang intelektual beliau memegang peranan penting dalam mengembangkan ilmu al-Qur'an dan hadis di Indonesia. beberapa jabatan yang diemban oleh Syamsuddin antara lain: wakil rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beliau juga pernah menjadi ketua Asosiasi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (AIAT) se Indonesia. Pernah juga menjadi *Steering Committee* di *Netherlands-Indonesian Consortium*. Pada tanggal 7 September 2022 Sahiron Syamsuddin dikukuhkan sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir oleh

⁴ Muhammad Syafirin, Pembacaan Progresif Ayat Feminis: Telaah Penafsiran Sahiron Syamsuddin dan Asghar Ali Engineer atas QS. An-Nisā' [4]: 34, *Journal of Islamic Skriptures in Non-Arabic Societies*, Vol. 1. Issue.3, September 2024, hal. 172.

ketua Senat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Siswanto Masruri, yang diadakan di Gedung Prof. R.H.A. Soenarjo, S.H dalam acara pengukuhan tersebut beliau menyampaikan gagasan metodologi penafsiran al-Qur'an di era kontemporer yang disebut dengan *ma'na cum maghza*. Untuk menunjukkan bahwa kita dapat merasakan al-Qur'an itu *salih li-kull zaman wa makan* (sesuai dan relevan untuk segala zaman dan tempat).⁵

Teori *ma'na cum maghza* diajukan oleh Sahiron Syamsuddin berfungsi sebagai kacamata dalam menafsirkan al-Qur'an. Terdapat sistematika pidato yang beliau sampaikan yaitu mencakup pendahuluan tentang tipologi pemikiran tafsir di era kontemporer, pengertian Pendekatan *Ma'na-cum maghza*, paradigma penafsiran, prinsip penafsiran dan metode penafsiran.

Sahiron Syamsuddin merupakan seorang yang ahli dalam kajian al-Qur'an, Hadis dan hermeneutika. Selain tesis dan disertasi, dia beliau menulis banyak artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional dan nasional. Salah satu karyanya yang banyak diminati orang adalah "Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an" (2009). Saat ini, beliau mengajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesian Consortium for Religious Studies (ICRS), UGM serta beberapa perguruan tinggi lainnya.⁶

⁵ Ibid, hal. 173.

⁶ Alim Roswanto, Dkk, *Islam, Agama-agama, dan Nilai Kemanusiaan: FESTSCHRIFT UNTUK M. AMIN ABDULLAH*, (Yogyakarta: CISForm (Center for the Study of Islam and Social Transformation) UIN Sunan Kalijaga, 2013), cet, 1, hal. 370-371.

B. Karya-karya Sahiron Syamsuddin

Sahiron Syamsuddin merupakan seseorang yang aktif dalam menulis karya-karya ilmiah. Sudah banyak karya-karya yang beliau tulis baik dalam bentuk buku maupun jurnal. Karya ilmiah yang beliau tulis banyak digunakan sebagai referensi dalam dunia Pendidikan. Sehingga dengan karya yang beliau tulis dapat dijadikan sebagai acuan dalam pendidikan terutama dalam dunia keislaman. Berikut karya-karya yang ditulis oleh Sahiron Syamsuddin:

1. Karyanya dalam bentuk buku

Buku dengan judul “Hermeneutika dan Perkembangan Ilmu al-Qur’an”.⁷ Buku ini menjelaskan tentang hermeneutika secara komprehensif sehingga banyak digunakan sebagai sumber rujukan bagi para pelajar. Buku ini menjelaskan tokoh-tokoh hermeneutika, definisi dan Sejarah hermeneutika. Buku ini merupakan sumber utama bagi penulis karena dalam buku ini dijelaskan tentang teori ma’na cum maghza dan cara kerjanya.

Buku yang berjudul “Pendekatan Ma’na-Cum-Maghza atas al-Qur’an dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer”.⁸ Buku membahas tentang tipologi pemikiran tafsir al-Qur’an pada masa kontemporer, kemudian langkah-langkah penafsiran berbasis ma’na cum maghza dan pengaplikasian terhadap ayat-ayat al-

⁷ Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur’an: Edisi Revisi dan Perluasan*, (Yogyakarta: Pesantren Nawesia Press dan Baitul Hikmah Press, 2017), hal.

⁸Sahiron Syamsuddin (dkk.), *Pendekatan Ma’na-Cum-Maghza atas Al-Qur’an dan Hadis:Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer*, (Yogyakarta: Asosiasi Ilmu alQur’an dan Tafsir denganLembaga Ladang Kata, 2020), hal.

Qur'an. Dalam buku dijelaskan secara konkret metode yang dapat digunakan oleh seorang penafsir dalam memahami ayat al-Qur'an dengan teori ma'na cum maghza. Karya ini juga menjadi referensi utama yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya buku dengan judul Studi al-Qur'an Kontemporer: Membangun Epistemologi Pesantren: Studi atas Kajian Pesantren Perguruan Tinggi Islam.⁹ Metodologi penelitian living al-Qur'an dan Hadis.¹⁰ Studi al-Qur'an Kontemporer: Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir.¹¹ Hermeneutika Islam Mazhab Yogya, Ranah-ranah Penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadis, Hermeneutika al-Qur'an dan Hadis, Islam Tradisi, dan peradaban, Studi al-Qur'an Kontemporer: Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir, Orientalisme al-Qur'an dan Hadis, Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir, al-Qur'an dan Isu-isu Kontemporer, Mempertimbangkan Metodologi Tafsir Muhammad Syahrur. Hermeneutika al-Qur'an dan Hadis/Qurdi.¹²

2. Jurnal

Selain menulis karya dalam bentuk buku Sahiron Syamsuddin juga banyak menulis jurnal-jurnal keislaman, baik itu jurnal internasional

⁹ Sahiron Syamsuddin, Dkk, *Membangun Epistemologi Pesantren: Studi atas Kajian Pesantren Perguruan Tinggi Islam*, (Yogyakarta: Eduvision, 2018), hal. 1-281.

¹⁰ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi penelitian living al-Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hal.

¹¹ Sahiron Syamsuddin dan Abdul Mustaqim, *Studi al-Qur'an Kontemporer: Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002), hal.

¹² Department of Qur'anic Studies, Ilmu Al-Quran Qur'an dan Tafsir, Sunan Kalijaga State Islamic, diakses pada 18 November 2024 dari https://scholar.google.com/citations?view_op=list_works&hl=en&hl=en&user=uyZziCEAAA-AJ&pagesize=80

maupun jurnal nasional. Berikut karya-karya Sahiron Syamsuddin dalam bentuk jurnal:

Ma'na-cum-Maghza Approach to the al-Qur'an: Interpretation of Q. 5:51, Indonesian Interpretation of the Qur'an on Khilafah: The Case of Quraish Shihab and Yudian Wahyudion Qur'an, 2:30-38, *Muḥkam* and *Mutashābih*: An Analytical Study of al-Ṭabari's and al-Zamakhshari's Interpretations of Q.3:7, Tipologi dan Proyeksi Kontemporer terhadap Penafsiran al-Qur'an, Metodologi Fiqh Islam Kontemporer, Studi al-Qur'an: Metode dan Konsep, Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Pengembangan Ulumul Qur'an dan Pembacaan al-Qur'an pada masa kontemporer, Pesan Damai di Balik Seruan Jihad, Tafsir Virtual, Menuju 'World Class University' dalam Bidang Kajian Keislaman, Metodologi Fiqh Islam Kontemporer.

Ma'na cum Maghza Approach to the al-Qur'an: Interpretation of Q. 5:51, Indonesian Interpretation of the Qur'an on Khilafah: The Case of Quraish Shihab and Yudian Wahyudi on Qur'an, 2:30-38, *Muḥkam* and *Mutashābih*: An Analytical Study of al-Ṭabari's and al-Zamakhshari's Interpretations of Q.3:7, Tipologi dan Proyeksi Kontemporer terhadap Penafsiran al-Qur'an, Studi al-Qur'an: Metode dan Konsep, Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Pengembangan Ulumul Qur'an dan Pembacaan al-Qur'an pada masa kontemporer, Pesan Damai di Balik Seruan Jihad, Tafsir Virtual, Halal bi Halal sebagai Sarana Penguatan Ukhuwah Islamiyah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Karim Colomadu Karanganyar, Dampak Perubahan Iklim

Terhadap Kualitas Udara Pada Peternakan Unggas: Systematic Literature Review.

